

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dimana proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Politeknik melakukan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam sektor industri. Diharapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) mampu menghadapi bentuk perkembangan dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Salah satu program belajar yang diselenggarakan Politeknik Negeri Jember untuk menghasilkan mahasiswa lulusan siap kerja yaitu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/ industri/ instansi yang diharapkan dapat menjadi wadah penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Pada saat pelaksanaan PKL mahasiswa mengaplikasikan teori yang sudah didapat pada saat perkuliahan dengan kondisi nyata di suatu perusahaan atau tempat dilaksanakannya PKL (Praktik Kerja Lapangan).

Praktik kerja lapangan ini merupakan salah satu bagian dari kurikulum jenjang Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Seluruh mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan PKL sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan (S. Tr. P). Praktik kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan dan wawasan yang lebih luas dan mampu mendapatkan pengalaman kerja dilapangan pada kondisi masyarakat luas. Praktik kerja lapangan untuk Diploma IV dilaksanakan pada semester tujuh selama 900 jam atau setara dengan 20 sks, yang terbagi menjadi 360 jam pembekalan, bimbingan dan 540 jam PKL perusahaan. Salah satu lokasi PKL yang dituju oleh Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri adalah PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang.

PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN), yang telah menerapkan sistem manajemen mutu untuk mengawasi setiap kegiatan serta tugas yang dilakukan sebagai salah satu wujud untuk mencapai kepuasan konsumen. PT Pertani UPB Lumajang bekerja sama dengan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH) dalam pengawasan dan sertifikasi benih, untuk menjamin tersedianya benih padi yang bermutu tinggi. Benih bermutu adalah benih yang memiliki identitas genetik murni, mampu tumbuh dengan baik pada kondisi lahan pertanaman yang beragam, pertumbuhan tanaman cepat dan seragam, tahan terhadap kondisi lingkungan pertanaman yang kurang menguntungkan dan mampu memproduksi tinggi baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Quality Control adalah bagian yang sangat penting dalam proses keberlangsungan berjalannya kegiatan produksi. *Quality control* sebagai bagian monitoring untuk menjaga kualitas produk baik dari bahan baku, proses produksi bahkan sampai produk akhir. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang dilakukan sejak di lapangan hingga saat proses produksi. Istilah *internal control* diperuntukkan bagi pengendalian mutu yang dilakukan oleh perusahaan dan *external control* berarti pengendalian mutu yang dilakukan oleh BPSB sebagai badan pengawas produsen benih padi bersertifikat. Menjaga mutu benih agar tetap baik tidaklah mudah. Banyak masalah mutu yang akan terjadi selama masa produksi benih.

Berdasarkan latar belakang, maka laporan PKL (praktik kerja lapang) yang dilaksanakan di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang ini secara umum akan membahas terkait *quality control* mutu pada benih padi di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang, untuk mengetahui sebab akibat dan bagaimana proses penanganan pada benih yang tidak lolos uji *quality control* guna menjaga kualitas produk dan mutu agar tidak mengecewakan para konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapangan adalah:

1. Mampu menjelaskan *quality control* mutu pada benih padi PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang
2. Mampu membedakan mutu benih padi yang lolos uji *quality control* dan tidak lolos uji *quality control*
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikn solusi terkait *quality control* mutu pada benih padi PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang

1.2.3 Manfaat PKL Industri

Manfaat Praktik Kerja Lapangan Industri (PKL Industri) adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai *quality control* mutu pada benih padi dan pengalaman bekerja di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang
2. Mampu mengidentifikasi mutu benih yang lolos uji *quality control* dan tidak lolos uji *quality control*
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan masukan terkait permasalahan dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang yang beralamatkan di JL. Yosowilangun Lor, Krai, Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67382, Indonesia. Pelaksanaan kegiatan

Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 572 jam dimulai dari tanggal 4 Oktober 2021 sampai dengan 7 Januari 2022

1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam pelaksanaan observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi ini dilakukan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan untuk mendapatkan informasi yang maksimal.
2. Wawancara, dilakukan dengan cara tanya jawab dan berinteraksi dengan pembimbing lapang serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan padi. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan dari informasi yang ingin diketahui. Selain itu, penjelasan-penjelasan yang belum dipahami selama diskusi ditanyakan secara langsung.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan dilapang mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) berlangsung..
4. Praktik Kerja Langsung Di Lapang, dilakukan dengan cara mahasiswa terlibat langsung dengan objek-objek yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Melalui metode ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
5. Pembuatan laporan, dilakukan dengan cara menyusun laporan sesuai buku pedoman praktek kerja lapang Politeknik Negeri Jember.
6. Studi Pustaka, dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan dilapang dan literatur dari buku, website resmi dan literatur pendukung lainnya.